

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil persamaan regresi berganda yaitu  $Y = 15,228 + 0,563X_1 + 0,371X_2 + \epsilon$ , pada persamaan regresi tersebut memiliki arti bahwa terdapat pengaruh tingkat Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Prestasi Belajar kewirausahaan (Y) Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017 bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas kecerdasan emosional akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,151 > t_{tabel}$  sebesar  $1,665$ .
2. Hasil persamaan regresi berganda yaitu  $Y = 15,228 + 0,563X_1 + 0,371X_2 + \epsilon$ , pada persamaan regresi tersebut memiliki arti bahwa terdapat pengaruh tingkat Kepercayaan Diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar kewirausahaan (Y) Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1

Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017 bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas kepercayaan diri akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017.

Hal ini terbukti dari hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,635 > t_{tabel}$  sebesar 1,665.

3. Hasil pengujian hipotesis secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil Uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $133,670 > F_{tabel}$  sebesar 3,12 pada taraf signifikan 5%. Pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan kepercayaan diri secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 0,786 atau 78,6% terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar analisa variabel dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan maka peneliti mengemukakan beberapa saran :

1. Bagi kepala sekolah dan guru hendaknya memperhatikan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa/i nya dimana kecerdasan emosional penting untuk dimiliki oleh setiap orang termasuk remaja SMK yang

sedang mengalami gangguan emosi yang sering timbul pada anak-anak usia remaja di usia 12 sampai 21 tahun. Dimana pada masa ini siswa akan mengalami pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara psikis yang bervariasi. Guru melalui proses pembelajaran di kelas dapat menerapkannya karena hal ini merupakan bagian penting dalam rangka membantu mewujudkan perkembangan potensi-potensi anak secara optimal. Selain itu, guru harus melatih kepercayaan diri siswanya sehingga mereka memiliki keyakinan yang kuat akan potensi diri dan mampu mengaktualisasikan potensi tersebut secara baik. Lingkungan sekolah juga harus turut mendukung menciptakan suasana yang mendorong berkembangnya kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa.

2. Bagi siswa/i, sebaiknya siswa/siswi tidak hanya berfokus pada peningkatan kecerdasan intelektual saja, melainkan harus juga dapat mengasah peningkatan kecerdasan emosionalnya, kecerdasan emosional dapat dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan organisasi seperti organisasi kegamaan, paduan suara, merching band, paskibaraka, dll sehingga siswa dapat menciptakan interaksi yang baik dengan lingkungannya, begitu juga dengan kepercayaan diri siswa yang harus terus diasah untuk mengembangkan potensi-potensi yang ia miliki dalam mendorong prestasi belajarnya di sekolah. Seperti mengikuti perlombaan-perlombaan sehingga berani

untuk tampil dimuka umum dan rajin mengutarakan pendapat yang ia miliki dengan mengikuti diskusi kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan mata pelajaran yang lain dan mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang luas agar dapat dijadikan sebagai studi pembandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.